

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VII salah satu SMP di kota Bandung, tahun ajaran 2017/2018 pada materi bangun datar segiempat. Maka diperoleh beberapa kesimpulan, implikasi, dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan KKM siswa yang memperoleh pembelajaran MLPT lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ML.
2. Pencapaian KKM siswa yang memperoleh pembelajaran MLPT lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ML.
3. Terdapat efek faktor PAM dalam meningkatkan KKM siswa, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan antara kelompok atas, sedang dan bawah.
4. Terdapat efek faktor pembelajaran dalam meningkatkan KKM siswa, hal ini menunjukkan kedua pembelajaran yang digunakan memiliki peran yang berbeda dalam meningkatkan KKM siswa.
5. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran yang digunakan dan PAM siswa terhadap peningkatan KKM siswa. Artinya terdapat peran yang berbeda dalam meningkatkan KKM siswa, baik untuk pembelajaran MLPT maupun pembelajaran ML ditinjau dari PAM. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi pencapaian KKM siswa akibat faktor pembelajaran dengan PAM siswa. semakin tinggi PAM maka semakin tinggi pula pencapaian KKM-nya. Siswa yang mendapatkan pembelajaran MLPT

- mendapatkan pencapaian yang lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ML.
6. Peningkatan SRL siswa yang memperoleh pembelajaran MLPT lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ML.
 7. Pencapaian SRL siswa yang memperoleh pembelajaran MLPT tidak lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ML.
 8. Terdapat efek faktor PAM dalam meningkatkan SRL siswa, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan antara kelompok atas, sedang dan bawah.
 9. Terdapat efek faktor pembelajaran dalam meningkatkan SRL siswa, hal ini menunjukkan kedua pembelajaran yang digunakan memiliki peran yang berbeda dalam meningkatkan SRL siswa.
 10. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara PAM (atas, sedang, dan bawah) dengan pembelajaran (MLPT dan ML) dalam meningkatkan kemandirian belajar/*Self-Regulated Learning* (SRL) siswa. Artinya terdapat peran yang berbeda dalam meningkatkan SRL siswa, baik untuk pembelajaran MLPT maupun pembelajaran ML ditinjau dari PAM. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi pencapaian SRL siswa akibat faktor pembelajaran dengan PAM siswa. Semakin tinggi PAM maka semakin tinggi pula pencapaian SRL-nya. Siswa yang mendapatkan pembelajaran MLPT mendapatkan pencapaian yang lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ML.
 11. Peningkatan KKM siswa berdasarkan PAM (atas, sedang, dan bawah) yang mendapatkan pembelajaran MLPT lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berdasarkan PAM yang mendapatkan pembelajaran ML.
 12. Pencapaian KKM siswa berdasarkan PAM (atas, sedang, dan bawah) yang mendapatkan pembelajaran MLPT lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa berdasarkan PAM yang memperoleh pembelajaran ML.

13. Peningkatan SRL siswa berdasarkan PAM (atas, sedang, dan bawah) yang mendapatkan pembelajaran MLPT lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berdasarkan PAM yang mendapatkan pembelajaran ML.
14. Pencapaian SRL siswa berdasarkan PAM untuk kelompok atas yang mendapatkan pembelajaran MLPT lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa berdasarkan PAM untuk kelompok atas yang memperoleh pembelajaran ML. Pencapaian SRL siswa berdasarkan PAM untuk kelompok sedang dan bawah yang mendapatkan pembelajaran MLPT tidak lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa berdasarkan PAM untuk kelompok sedang dan bawah yang memperoleh pembelajaran ML
15. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal kemampuan komunikasi matematis untuk kelas yang mendapatkan pembelajaran MLPT lebih kecil dibandingkan dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menggunakan pembelajaran ML. kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal komunikasi matematis mengenai konsep luas dan keliling. Kesalahan lainnya adalah dalam merepresentasikan dan mengkomunikasikan soal cerita ke dalam gambar serta mengkomunikasikan temuan/jawaban sebelumnya dalam menyelesaikan pertanyaan selanjutnya.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Pengembangan aspek kemandirian belajar/*Self-Regulated Learning* memerlukan waktu yang lebih lama serta perhatian dan usaha yang lebih oleh guru. Karena kemampuan apektif memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk merealisasikannya.
2. Penggunaan pembelajaran MLPT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah yang bisa digunakan oleh guru dalam

meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa serta kemandirian belajar/*Self-Regulated Learning* siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan keberhasilan dalam penelitian ini, sebaiknya pembelajaran MLPT dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pengembangan aspek kemandirian belajar/*Self-Regulated Learning* siswa merupakan aspek yang harus lebih ditingkatkan lagi serta memerlukan waktu yang cukup lama dalam kegiatan pembelajaran apabila menggunakan pembelajaran MLPT. Hal ini dilakukan karena aspek apektif ini memerlukan sebuah pembiasaan serta keteladanan dari seorang guru dalam keseharian serta kegiatan belajar.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan pembelajaran MLPT, guru dan siswa harus dikondisikan dan dilakukan pembiasaan, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengambil subjek dengan fokus yang lebih mendalam, yaitu disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.
5. Untuk peneliti selanjutnya, pembelajaran MLPT dapat dijadikan sebagai rekomendasi penelitian yang lebih luas, diantaranya penelitian yang mewakili seluruh kategori sekolah. Pendekatan dan pengenalan pembelajaran MLPT kepada siswa harus lebih ditekankan karena kegiatan pembelajaran yang menggunakan media *mobile* belum terbiasa, hal ini terkait dengan sarana atau media yang digunakan belum semua siswa memperolehnya.